

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan melalui kegiatan pramuka dan Jum'at bersih. Kegiatan pramuka bagi siswa untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian lingkungan. Adapun Jum'at bersih dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan membersihkan lingkungan sekolah yang melibatkan seluruh warga madrasah.
2. Proses penanaman karakter peduli lingkungan juga dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan, *reward*, dan *punishment*. Guru memberikan contoh dalam menjaga kebersihan lingkungan, sedangkan pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti piket kelas dan Jum'at bersih. *Reward* diberikan berupa pujian kepada siswa, piagam untuk kegiatan pramuka dan penghargaan kelas terbersih. Sedangkan *punishment* yang diberikan kepada individu atau kelas yang tidak melaporkan anggota kelasnya ketika tidak mengikuti kegiatan kebersihan, yaitu sanksi membersihkan lingkungan sekolah untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan.
3. Faktor pendukung penanaman karakter peduli lingkungan meliputi peran guru, partisipasi siswa, dan fasilitas kebersihan khusus untuk kegiatan kebersihan. Faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan Jum'at bersih.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan melalui kebijakan dan kegiatan yang berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan yang tersedia agar dapat menunjang pelaksanaan program lingkungan secara lebih optimal. Kepala madrasah juga diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan instansi atau organisasi yang bergerak di bidang lingkungan hidup sehingga siswa memperoleh pengalaman yang lebih beragam dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai teladan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui sikap, perilaku, dan keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan lingkungan. Guru juga diharapkan dapat memberikan pembinaan, pengawasan, serta motivasi secara berkelanjutan kepada siswa agar kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan dapat tumbuh dari dalam diri siswa. Selain itu, nilai-nilai peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, serta memelihara fasilitas yang telah disediakan. Sikap peduli lingkungan diharapkan tidak hanya dilakukan ketika berada di bawah pengawasan guru, tetapi juga menjadi kebiasaan yang tumbuh dari kesadaran dan tanggung jawab pribadi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi penanaman karakter peduli lingkungan, efektivitas program lingkungan sekolah, peran berbagai pihak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, maupun implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada jenjang dan lembaga pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian mengenai karakter peduli lingkungan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.